

## RINGKASAN

**Pengolahan Limbah Pada Produk Makanan Kaleng Gudeg Bu Tjitro 1925.**  
**Di CV. Buanna Citra Sentosa Yogyakarta,** Firezka Lisma Hervanda, NIM B32180899, Tahun 2020, 77 hlm, Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing: Agung Wahyono,SP, M.Si, Ph.D. (Pembimbing Utama).

CV. Buana Citra Sentosa merupakan industri yang bergerak di bidang pengolahan dan pengalengan makanan khas D.I Yogyakarta, yaitu gudeg. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia gudeg merupakan salah satu makanan khas D.I Yogyakarta yang dibuat dari buah nangka muda (gori) diberi bumbu, santan, dan lauk pelengkap yaitu (ayam, telur, krecek, dan kacang tholo). Gudeg kaleng yang diproduksi di CV. Buana Citra Sentosa memiliki berbagai varian rasa yaitu original dan pedas.

Proses produksi adalah suatu cara, metode maupun teknik untuk menambah manfaat atau penciptaan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan konsumen. Proses produksi dilakukan untuk menghasilkan suatu produk. Setiap tahapan proses produksi suatu produk dengan produk lainnya berbeda-beda. Seperti halnya proses produksi gudeg kaleng varian rasa original dengan varian rasa pedas pasti memiliki perbedaan dalam proses produksinya, dalam proses produksi, bahan baku yang digunakan harus memenuhi standarisasi spesifik yang telah ditentukan. Selain proses produksi tahapan yang juga penting yaitu pengalengan gudeg merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mengawetkan bahan makanan dengan cara mengemasnya menggunakan kaleng yang ditutup secara hermetis dan steril. Kemudian dilakukan pemanasan dan pendinginan cepat dengan suhu yang tepat bertujuan untuk membunuh bakteri pathogen dan mikroorganisme pembusuk oleh suhu panas. Produk yang sudah jadi, dimana setiap produksi gudeg kaleng akan melalui proses pengujian sampel pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Dalam proses produksi pengalengan gudeg pasti menghasilkan limbah. Limbah merupakan sisa atau hasil sampingan dari kegiatan atau aktivitas manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Limbah tersebut dapat berupa limbah padat, limbah cair dan limbah gas. Limbah yang dihasilkan pada pengolahan dan pengalengan gudeg di CV. Buana Citra Sentosa masih tergolong limbah organik dan sifatnya tidak membahayakan lingkungan sekitar.